

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 AMBAL  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Minu Fitriyana, Khabib Sholeh, Suryo Daru Santoso  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[mienufitriyana@gmail.com](mailto:mienufitriyana@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap motivasi belajar siswa; (2) pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa; dan (3) perbandingan keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TN 3 sebagai kelompok kontrol dan kelas XI TN 2 sebagai kelompok eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan yakni perhitungan statistik inferensial. Penyajian data menggunakan teknik informal. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) model pembelajaran *Cooperative Script* membuat siswa termotivasi dalam belajar. Hasil kuesioner prates kelompok eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* menyatakan bahwa siswa ragu-ragu (67,5%) termotivasi dalam belajar, sedangkan hasil pascates siswa dalam kategori setuju (80,25%) bahwa siswa termotivasi dalam belajar, (2) Terdapat pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil menulis teks eksposisi siswa. Nilai rata-rata menulis teks eksposisi kelompok eksperimen meningkat yaitu dari nilai rata-rata 71,03 menjadi 81,20. Dilakukan perhitungan pada uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,960 > 1,69$ . (3) Siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script* hasilnya lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model konvensional. Nilai rata-rata pascates yang didapat kelompok eksperimen yaitu 81,20 sedangkan nilai rata-rata pascates yang didapat kelompok kontrol yaitu 76,00. dilakukan perhitungan pada uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,883 > 1,69$ .

**Kata kunci:** eksposisi, *cooperative script*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina kemampuan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan pada seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Fungsi pendidikan di Indonesia tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Terkait dengan fungsi pendidikan tersebut sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah

pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas siswa.

Salah satu kompetensi yang terdapat dalam satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menulis. Salah satunya adalah KD 2.12 yang berbunyi, menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif. Hasil dari wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK N 1 Ambal, dari KD tersebut banyak dari siswa yang kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Ambal, ada beberapa permasalahan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu masalah yang dihadapi yaitu ketika siswa mempelajari salah satu materi bahasa Indonesia, termasuk dalam mempelajari teks eksposisi banyak dari mereka merasa bahwa pembelajaran yang diberikan oleh guru sangat membosankan. Mereka beranggapan bahwa bahasa Indonesia tidak menarik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, banyak di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan kegiatan lain yang menyibukkan dirinya sendiri. Akibatnya siswa tidak bisa menulis dengan baik.

Kondisi belajar berlangsung dengan baik apabila adanya interaksi atau adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Menurut Uno (2011 : 44) proses belajar dikatakan berlangsung dengan baik apabila seseorang dapat mengetahui atau mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat diketahui atau tidak dapat dilakukan olehnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu diusahakan perbaikan pembelajaran dengan mengubah proses pembelajaran. Dimana pembelajaran yang digunakan dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia yang terpusat pada siswa, menyenangkan dan bukan menyeringkan.

Pembelajaran yang dilakukan akan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan persoalan yang ada di sekitarnya yang menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk merencanakan penyelesaian dari masalah itu melalui diskusi dengan teman sekelasnya. Dengan demikian akan melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan dapat menyelesaikan persoalan menulis teks eksposisi secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Salah satu alternatif pembelajaran yang dipandang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah menggunakan model pembelajaran Cooperative Script.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran Cooperative Script terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ambal? 2) Adakah pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas

XI SMK Negeri 1 Ambal? 3) Bagaimanakah perbandingan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi yang diajar dengan model pembelajaran Cooperative Script dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?

Dalam kajian teoritis dibahas beberapa tinjauan yang berkaitan dengan judul penelitian yang dibahas. Tinjauan-tinjauan tersebut adalah mengenai menulis, teks eksposisi, dan model pembelajaran Cooperative Script. Menulis adalah aktivitas menuangkan ide secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks (Sukirno, 2016:3). Menulis bukan hal yang mudah sehingga keterampilan menulis seseorang tidak dimiliki dengan sendirinya. Hal ini menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram (Sholeh dan Afriani, 2016: 27).

Teks Eksposisi adalah teks yang berisi paparan, pendapat, atau opini seseorang dalam menanggapi atau menyikapi suatu permasalahan (Suryanta, 2014 : 44). Secara umum teks eksposisi bertujuan memberi tahu dan memperjelas pemahaman masyarakat akan suatu persoalan yang perlu dicermati dan disikapi bersama dan menawarkan solusi untuk mengatasinya. Cooperative Script adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari menurut Lambiotte dalam Huda (2014: 213). Strategi ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara strategis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan, Cooperative Script juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori yaitu model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Bentuk eksperimen yang dipilih dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Ambal, kabupaten Kebumen yang terdiri atas 71 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui teknik tes dan teknik non tes (kuesioner).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dalam penelitian ini di bahas sebagai berikut: 1) pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ambal; 2) pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan menulis

teks eksposisi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ambal; 3) perbandingan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

### 1. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Motivasi Siswa Kelompok Eksperimen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ambal. Hasil kuesioner peserta didik kelompok eksperimen terkait dengan pembelajaran menulis teks eksposisi melalui model pembelajaran *Cooperative Script* dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa pada kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki motivasi lebih rendah dibanding siswa setelah mendapat perlakuan model pembelajaran *Cooperative Script*. Berikut tabel uji hipotesis 1, hasil kuesioner motivasi prates dan pascates kelompok eksperimen.

**Tabel 1.**  
**Uji Hipotesis 1**  
**Hasil Kuesioner Motivasi Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen**

No	Variabel	Prates		Pascates		Selisih %
		Skala	Persen	Skala	Persen	
1	Orientasi keberhasilan	3	70	4	81	11
2	Antisipasi kegagalan	3	68	4	76	8
3	Inovasi	3	70	4	82	12
4	Tanggung jawab	3	68	4	82	14
Rata-rata		3	67,5%	4	80,25%	11,25%

Hasil kuesioner motivasi belajar siswa kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan pembelajaran dengan model *Cooperative Script* terdapat kemajuan yakni 80,25% setuju (4) bahwa model *Cooperative Script* membuat siswa termotivasi. Sebelum menggunakan model *Cooperative Script*, 67,5% siswa ragu-ragu (3) bahwa siswa termotivasi dengan model pembelajaran yang biasa diberikan. Hal tersebut membuktikan bahwa respon siswa berubah ke arah positif dalam memberikan pendapat mengenai pernyataan yang disediakan. Selain itu, teks eksposisi siswa hasilnya lebih baik setelah menggunakan model *Cooperative Script*. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar.

### 2. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelompok Eksperimen

Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran *Cooperative Script* mengharapkan siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk memahami

apa itu eksposisi dan mampu menuliskan teks eksposisi secara individu. Dengan model pembelajaran ini siswa bekerja dalam tim sehingga memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk dapat menumbuhkan ide-idenya serta menumbuhkan keberanian dalam menyampaikan hal-hal yang diyakini benar. Selain itu model pembelajaran *Cooperative Script* mengajarkan siswa untuk percaya pada kemampuan diri sendiri, lebih kreatif untuk mencari informasi dari sumber lain dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran *Cooperative Script* menekankan pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, karena dalam model pembelajaran ini masing-masing siswa memiliki peran sebagai pembicara dan pendengar. Peran sebagai pembicara yaitu menyampaikan hasil tugas kepada pendengar dan pendengar akan menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide yang masih kurang, dll. Oleh karena itu, ketika pembelajaran *Cooperative Script* ini diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi hasil belajar kelas XI TN 2 meningkat. Nilai rata-rata menulis teks eksposisi kelompok eksperimen meningkat yaitu dari nilai 71,03 menjadi 81,20. Dilakukan perhitungan pada uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,960 > 1,69$ . Berikut pengujian hipotesis 2 menggunakan uji t dua pihak.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Hipotesis 2**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Prates_eksperimen	71.0286	35	3.20373	.54153
	Pascates_eksperimen	81.2000	35	3.70056	.62551

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Prates_eksperimen & Pascates_eksperimen	35	.101	.563

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Prates_eksperimen - Pascates_eksperimen	-1.01714E1	4.64306	.78482	-11.76637	-8.57648	-12.960	34	.000

Dari tabel di atas didapat nilai  $t_{hitung}$  adalah -12.960. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha=0,05$  (*two tail test*) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,69 dan  $Sig(0,000) < (0,05)$ . Nilai  $t_{hitung}$  jauh pada penerimaan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $t_{hitung} (12,960) > t_{tabel} (1,69)$  atau  $t_{hitung} (-12,960) < t_{tabel} (-1,69)$ . Nilai  $Sig < \alpha$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

### 3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelompok Eksperimen Lebih Baik daripada Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelompok Konvensional

Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran *Cooperative Script* mengharapkan siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk memahami apa itu eksposisi dan mampu menuliskan teks eksposisi secara individu. Dengan model pembelajaran ini siswa bekerja dalam tim sehingga memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk dapat menumbuhkan ide-idenya serta menumbuhkan keberanian dalam menyampaikan hal-hal yang diyakini benar.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script* hasilnya lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model konvensional. Nilai rata-rata pascates yang didapat kelompok eksperimen yaitu 81,20 sedangkan nilai rata-rata pascates kelompok kontrol yaitu 76,00. Hal tersebut terbukti setelah dilakukan perhitungan pada uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,883 > 1,69$ . Uji hipotesis 3 menggunakan uji t pihak kanan. Berikut pengujian hipotesis 3.

**Tabel 23.**  
**Hasil Uji Hipotesis 3**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pascates_eksperimen	81.2000	35	3.70056	.62551
	Pascates_kontrol	76.0571	35	3.01899	.51030

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pascates_eksperimen & Pascates_kontrol	35	.146	.401

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pascates_eksperimen - Pascates_kontrol	5.14286	4.42016	.74714	3.62448	6.66124	6.883	34	.000

Dari tabel di atas didapat nilai  $t_{hitung}$  adalah 6,883. tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 0,05$  (*two tail test*) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,69 dan  $Sig (0,000) < \alpha (0,05)$ . Nilai  $t_{hitung}$  berada pada  $t_{hitung} (6,883) > t_{tabel} (1,69)$  sehingga  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Nilai  $Sig < \alpha$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti keterampilan menulis teks eksposisi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* mendapatkan hasil lebih tinggi dari pada yang diajar dengan model konvensional.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa 1) model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh terhadap motivasi belajar dalam menulis teks eksposisi siswa kelas eksperimen. Respon siswa ragu-ragu (3) bahwa model pembelajaran konvensional membuat siswa tertarik dan termotivasi. Respon tersebut berubah menjadi skala 4 (setuju) setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. 2) Model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan yaitu 71,03 dan meningkat setelah mendapat perlakuan model pembelajaran *Cooperative Script* menjadi 81,20.

3) Siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script* hasilnya lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan model konvensional. Nilai rata-rata pascates yang didapat kelompok eksperimen yaitu 81,20 sedangkan nilai rata-rata pascates kelompok kontrol yaitu 76,00.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Sholeh, Khabib dan Afriani, Siti. 2016. "Teknik *Mind Mapping* sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa SMA". *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*. Vol : 2, No 2.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta : Pustaka Pelaja.
- Suryanta, Alex. 2014. *Bupena Buku Penilaian Autentik*. Jakarta. Erlangga.
- Uno, Hamzah. B. 2011. *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.